

**ABSTRACT**

Introduction : *Salmonella sp.* bacteria may cause *Salmonellosis*. *Salmonella sp.* causes about 1.2 million diseases and 450 deaths in the U.S. every year. Data on *Salmonellosis* incidence in Indonesia was 8.82% in 2014.

The objective of this study is to analyze the description among socio-demographic factors, attitude, farm environment, and the existence of *Salmonella sp.* in drinking water where *Salmonellosis* incidence occurs on poultry farms in Bareng village, Bareng District, Jombang Regency.

The research method applied in this study is cross-sectional study with quantitative descriptive approach. Total sample used in this study was 7 poultry farmers undergoing *Salmonella sp.* examination. The data were collected through observation, interviews, and questionnaire. In addition to *Salmonellosis*, other independent variables examined in this study were socio-demographic condition, attitude, and farm environment.

Results of hygiene this research shows that all poultry farmers does not wear gloves. From health aspect, 3 poultry farmers (43%) complain of diarrhea for the last three months after touching the poultry. From attitude aspect, 4 out of 7 poultry farmers (57%) are considered in good category. Examination on environmental condition of the farms in Bareng Village, Bareng District shows that almost all (3 out of 5 or 60%) farms are considered in good category. Examination on drinking water and feces sample also shows negative *Salmonella sp.*

From these results, it can be concluded that there is no correlation between socio-demographic factors, attitude, environmental condition of the farms, and the existence of *Salmonella sp.* on *Salmonellosis* incidence. As a recommendation from this research, the poultry farmers should maintain hygienic attitude, namely by wearing Personal Protective Equipment, washing hands with soap, and improving farm environment.

Keywords: *Salmonellosis, hygienic attitude, farm environment, Salmonella sp. drinking water, socio-demography*

## ABSTRAK

Bakteri *Salmonella sp.* dapat menyebabkan *Salmonellosis*. *Salmonella sp.* menyebabkan sekitar 1,2 juta penyakit dan 450 kematian di Amerika Serikat setiap tahun. Data kasus *Salmonellosis* di Indonesia menunjukkan pada angka sebesar 8,82 % pada tahun 2014.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis gambaran sosiodemografi, perilaku, lingkungan peternakan dan keberadaan bakteri *salmonella sp* pada air minum dengan kejadian *salmonellosis* pada peternak unggas di desa bareng kecamatan bareng kabupaten jombang.

Metode penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Total sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 7 orang peternak yang akan diuji *Salmonella sp.* Data yang dikumpulkan dari lapangan dilakukan menggunakan observasi, wawancara, serta pengisian kuesioner Selain kejadian *Salmonellosis*, variabel bebas penelitian yang lain adalah sosiodemografi, perilaku, dan lingkungan peternakan.

Hasil penilaian higiene adalah seluruh peternak belum menggunakan sarung tangan dan dalam aspek kesehatan peternak unggas masih ditemukan penjamah yang dalam 3 bulan terakhir memiliki keluhan diare ada sebanyak 3 orang (43%), serta aspek perilaku sebanyak 4 dari 7 orang (57%) dalam kategori baik. Penilaian kondisi lingkungan pada tiap peternakan di Desa Bareng Kecamatan Bareng, sebagian besar mendapatkan kategori baik sebanyak 3 dari 5 peternakan dengan prosentase 60 %. Sampel air minum dan tinja juga menghasilkan negatif *Salmonella sp.*

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada gambaran antara sosiodemografi, perilaku, lingkungan peternakan dan keberadaan bakteri *Salmonella sp.* dengan kejadian *Salmonellosis*. Saran dari penelitian ini, sebaiknya peternak unggas menjaga perilaku higiene, antara lain: penggunaan APD, mencuci tangan dengan air dan sabun, dan meningkatkan kondisi lingkungan peternakan.

Kata kunci: *Salmonellosis*, perilaku higiene, lingkungan peternakan, *Salmonella sp.*, air minum, sosiodemografi